

## FINANSIAL FREEDOM FOR MILLENIALS WITH INVESTMENT

**Dewo Titian Illahi, Intan Silvia Nirmalasari, Sheilla Fanny Rachman, Shintiya Pramesti**

Sarjana Akuntansi , Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

dewo.titian@gmail.com; mi.pnh55@gmail.com; sheillafr99@gmail.com; encin20.20@gmail.com

---

### *Abstrak*

---

Kebebasan Finansial Untuk Milenial Dengan Investasi. dengan maksud kebebasan finansial diartikan sebagai kondisi di mana agar generasi muda dapat memenuhi segala kebutuhan hidup tanpa harus terus bekerja untuk biaya hidup di masa tuanya dengan menabung dan berinvestasi di masa mudanya. dikarenakan masih banyaknya generasi milenial yang kurang peduli dan paham akan kebebasan finansial di masa tua. Mereka biasanya menghabiskan pendapatan yang di dapat hanya untuk bersenang senang tanpa memikirkan gimana untuk masa depannya. Oleh karena itu kami akan menjelaskan bagaimana caranya meraih kebebasan finansial di masa tua. Mencapai stabilitas keuangan di usia muda sangat ideal dan sangat mungkin. Namun kaum milenial sering merasakan kesulitan. Dengan upah yang lebih rendah dan utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi yang lebih tua, kebanyakan dari mereka berpikir bahwa masih memiliki jalan panjang sebelum mencapai stabilitas. Kalian bisa mencapai finansial freedom sejak usia dini, harus mengubah praktik keuangan agar dapat membantu mengontrol yang lebih baik atas keuangan anda. Konsisten adalah kuncinya. Kalian akan mencapai finansial freedom dengan tetap berpegang pada praktik keuangan yang kalian kembangkan.

***Kata Kunci:*** *Finansial; Kebebasan; Investasi*

---

### *Abstract*

---

*Financial Freedom For Millennials With Investment. with the intention that financial freedom is defined as a condition in which the younger generation can fulfill all the necessities of life without having to continue to work for living expenses in their old age by saving and investing in their youth. because there are still many millennial generations who do not care and understand financial freedom in old age. They usually spend the income they get just to have fun without thinking about their future. So my colleagues and I will explain how to achieve financial freedom in old age. Achieving financial stability at a young age is ideal and quite possible. But millennials often find it difficult. With lower wages and higher debt compared to the older generation, most of them think that they still have a long way to go before achieving stability. You can achieve financial freedom from an early age, you have to change your financial practices to help you have better control over your finances. Consistency is the key. You will achieve financial freedom by sticking to the financial practices that you develop.*

***Keywords:*** *Financial; Freedom; Investment*

## PENDAHULUAN

Financial Freedom atau merdeka finansial diartikan sebagai sebuah kondisi di mana seseorang terbebas dari segala jenis utang, memiliki penghasilan pasif yang bisa mencukupi kebutuhan hidup, terlindungi secara finansial dari seluruh risiko, dan tidak lagi pusing ketika harus mengeluarkan uang untuk bersenang-senang.

Untuk merealisasikan kemerdekaan finansial, kita semua wajib memiliki perencanaan keuangan yang baik. Kebebasan finansial (Financial freedom) adalah jalan selangkah demi selangkah untuk menghasilkan lebih banyak uang dalam waktu yang lebih singkat, sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk hal-hal yang di sukai. Seseorang dapat dikatakan sehat keuangannya jika dalam mengelola keuangannya menggunakan perencanaan dengan melakukan analisis yang tepat dan dengan tujuan keuangan yang jelas (Silaya, 2020). Beberapa penyebab seseorang tidak bisa mencapai kesehatan keuangan karena pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, hutang konsumtif yang tidak terkendali, tidak menyimpan dana darurat dan dana tabungan, tidak adanya perencanaan keuangan dll. (Afaf, I. N., & Yendrawati, R., 2021)

Salah satu cara efektif untuk mencapai financial freedom adalah dengan berinvestasi. Investasi adalah suatu tindakan mengambil keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki pada suatu instrumen investasi dengan harapan agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. (Hartono, H., 2019)

Kebebasan finansial hanya akan jadi angan-angan kalau tidak dipersiapkan. Kami memahami bahwa ada beberapa alasan yang mendasari generasi muda untuk berpikir dua kali memulai berinvestasi, sehingga tanpa sadar melupakan manfaat-manfaat besar dari investasi itu sendiri, di antaranya mempersiapkan dana darurat, dana pensiun, hingga kebebasan finansial yang jadi cita-cita banyak orang.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyampaian P(M)kM ini dikemas dalam bentuk mini seminar secara Offline tentang Finansial Freedom dan Penerapan Investasi kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). P(M)kM ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2021 yang dimulai pukul 08:00 hingga pukul 12:00 WIB.

Teknik pelaksanaan P(M)kM diantaranya:

1. Penyampaian materi sosialisasi yang dilakukan oleh dua Mahasiswa Universitas Pamulang Akuntansi S1 Peserta diberikan pembekalan materi oleh narasumber mengenai Finansial Freedom dan penerapan Investasi untuk Millenials.
2. Kegiatan Tanya Jawab, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan Finansial Freedom dan Investasi, kemudian dijawab oleh pemateri.
3. Kegiatan Kuis dan Games, peserta diberikan beberapa pertanyaan oleh pemateri yang berkaitan dengan materi yang sudah di jelaskan. Jika peserta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan peserta akan mendapatkan doorprize.

Metode diatas berhasil kami lakukan dengan baik dan terprosedural dan peserta pengabdian pun mengikuti prosedur metode pengabdian ini dengan baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada masyarakat yang ada di Panti Asuhan Darussalam AL- Farhan adalah mereka mulai terbuka mengenai Finansial Freedom dan mengetahui

cara penerapan investasi yang tepat pada generasi muda tersebut. Mereka mengetahui pentingnya Investasi yang tepat dan mulai menerapkannya untuk kehidupan dimasa depan.

Dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang dengan latar belakang siswa Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang berasal dari Panti Asuhan Darussalam Al- Farhan. Peserta yang berasal dari kalangan milenial ini cukup antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini sampai akhir acara. Hal ini disebabkan keingintahuan peserta terkait bagaimana cara berinvestasi.

Dengan Finansial Freedom menghasilkan lebih banyak uang dalam waktu yang lebih singkat, uang bekerja untuk anda alih-alih anda bekerja untuk itu, lebih banyak pilihan, ruang, dan waktu untuk menjalani kehidupan yang anda cintai, bekerja karena untuk menikmatinya, bukan karena kalian butuh uang, jalan menuju kehidupan yang lebih kaya.

Maka dari itu, kegiatan P(M)kM ini dilakukan untuk siswa Menengah Pertama dan Menengah Atas yang bertujuan untuk generasi muda lebih memikirkan keuangannya di masa depan dan tau bagaimana cara penerapatan investasi dengan tepat. Dimana dengan adanya

edukasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dalam berinvestasi.

Finansial adalah istilah yang berhubungan dengan urusan keuangan. Saat membahas finansial pasti tidak bisa lepas dari ekonomi. Finansial merupakan salah satu bidang dalam ekonomi yang berfokus pada keuangan.

Menurut Martono dan Harjito mengartikan financial adalah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana, menggunakannya, dan mengelolanya dengan tujuan tertentu. Mereka juga menyebut finansial sebagai pembelanjaan perusahaan.

Menurut Gitman mengartikan finansial sebagai sebuah aktivitas yang berhubungan dengan manajer keuangan dalam sebuah perusahaan. Menurut tugas manajer keuangan adalah untuk mengatur dan mengelola keuangan perusahaan baik yang pribadi ataupun yang publik.

Pada dasarnya keuangan adalah istilah luas yang menggambarkan aktivitas yang terkait dengan perbankan, leverage atau hutang, kredit, pasar modal, uang, dan investasi. Banyak konsep dasar di bidang keuangan yang bersumber dari teori mikro dan makro ekonomi. Salah

satu teori yang paling mendasar adalah nilai waktu dari uang, yang pada dasarnya menyatakan bahwa satu dolar saat ini bernilai lebih dari satu dolar di masa depan. Keuangan juga mencakup pengawasan, penciptaan, dan studi uang, perbankan, kredit, investasi, aset, dan kewajiban yang membentuk sistem keuangan. Secara singkatnya keuangan merupakan pengelolaan uang dan proses memperoleh dana yang dibutuhkan.

Menurut Direktur Senior Partner OneShildt Financial Planning Budi Raharjo, berpendapat financial freedom adalah kondisi ketika seseorang bisa mencukupi kebutuhan dan gaya hidup tanpa harus bekerja. Orang itu mendapatkan uang dari aset produktif yang bisa memberikan penghasilan rutin. Merencanakan financial freedom penting karena suatu saat orang bakal kehilangan kemampuan bekerja.

Perencana keuangan menurut Tatadana Consulting Felicia Imansyah menyodorkan dua syarat seseorang berada dalam kondisi financial freedom. Pertama, senada dengan Budi, seseorang dikatakan bebas secara finansial jika tak lagi mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk mencukupi kebutuhan. Kebutuhan dipenuhi dari aset yang memberi penghasilan rutin. Kedua, jumlah

penghasilan setidaknya tiga kali dari pengeluaran. Jarak atau gap yang jauh antara penghasilan dan pengeluaran memberikan peluang bagi seseorang untuk mengembangbiakkan dana pada instrumen investasi.

Menurut Budi dan Felicia, perencana keuangan dari Finansia Consulting Eko Endarto tak mematok pada banyak aset atau penghasilan. Sejauh dapat mencukupi kebutuhan pokok, dana pensiun dan dana pendidikan tersedia, dana darurat aman, dan masih bisa melakukan hal-hal menyenangkan, seperti berlibur, keluarga ini sudah bisa disebut dalam kondisi financial freedom. Dengan kata lain, financial freedom bersifat subjektif bagi setiap keluarga. Seseorang dengan jumlah aset dan penghasilan lebih sedikit bahkan bisa disebut sudah berada dalam financial freedom dibandingkan dengan orang yang memiliki aset dan penghasilan banyak tapi pengelolaan keuangannya berantakan.

Secara umum, pengertian dari investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini, dan beberapa di antaranya adalah

jumlah dana dan tujuan dari investasi itu sendiri.

Pengertian investasi menurut OJK adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (return).

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam memilih berinvestasi :

Pertama, kenali profil risiko investasi. Mengenali profil risiko sangat penting agar tidak salah pilih produk investasi ketika memulai atau melakukan diversifikasi. Misalnya, profil risiko investasi konservatif, artinya toleransi terhadap risiko investasi cukup rendah. Jika begitu, investor bisa melakukan diversifikasi investasi dengan memperbanyak porsi di produk investasi yang risikonya rendah seperti reksa dana pasar uang atau Surat Berharga Negara (SBN).

Kedua, sesuaikan dengan tujuan dan jangka waktu investasi. Selain mengenali profil risiko, investor dapat menyesuaikan diversifikasi investasi berdasarkan tujuan investasi yang telah direncanakan. Misalnya, jangka waktu berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan masih cukup panjang maka bisa memperbanyak porsi investasi di produk reksa dana

saham. Meskipun begitu, jangan lupa juga siapkan dana darurat dengan menginvestasikan uangmu pada produk investasi risiko rendah agar mudah dicairkan.

Ketiga, besarnya kebutuhan dari masing-masing tujuan keuangan. Tidak kalah penting, setelah memahami profil risiko dan menetapkan tujuan investasi kamu, tentukan juga target dana yang ingin kamu capai serta berapa lama waktu untuk mencapainya. Jika target dana dan waktu sudah ditentukan, hal ini akan memudahkan kamu untuk mengatur alokasi diversifikasi investasi.

Tiga manfaat investasi yang penting:

Pertama melawan inflasi, inflasi terjadi setiap tahun menyebabkan nilai mata uang semakin turun. Tanpa investasi, nilai uang yang kamu miliki akan tergerus setiap tahunnya. Maka dari itu penting untuk mencari investasi dengan nilai *return* yang lebih tinggi dari persentase inflasi.

Kedua yaitu menambah sumber pemasukan, dengan berinvestasi secara tidak langsung kamu mendapatkan sumber penghasilan lain. Maka dari itu disarankan untuk menyisihkan sebagian gajimu setiap bulannya untuk diinvestasikan, sehingga setiap bulannya gaji kamu pun juga ikut bekerja.

Ketiga mencapai tujuan finansial lebih cepat, misalkan kamu membutuhkan dana sebesar Rp100 juta untuk keperluan DP rumah. Jika kamu hanya menabung Rp1 juta/bulan, maka kamu memerlukan waktu lebih dari 8 tahun. Namun, jika kamu berinvestasi dengan average return 12% per tahun, maka kamu bisa mencapai gol tersebut dalam jangka waktu kurang dari 6 tahun. Jadi alangkah lebih baiknya sebelum kamu berinvestasi, perhatikan hal yang telah dijelaskan diatas.

## KESIMPULAN

Mencapai stabilitas keuangan di usia muda sangat ideal dan sangat mungkin. Namun, kaum milenial sering merasa kesulitan. Dengan upah yang lebih rendah dan hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi yang lebih tua, kebanyakan dari mereka berpikir bahwa mereka masih memiliki jalan panjang sebelum mencapai stabilitas.

Generasi muda sekarang kebanyakan mempunyai pola pikir dalam usia muda dihabiskan untuk bersenang-senang, pada usia tua baru bekerja untuk masa depan. Pola pikir seperti itu perlu diubah sejak usia muda. Dengan era globalisasi ini, generasi millennial sudah dimanjakan dengan kemajuan iptek. Salah satu yang dapat dilakukan generasi muda saat

sekarang khususnya siswa/i Yayasan Panti Asuhan Al-Farhan dengan financial freedom. Generasi millennial bisa mencapai financial freedom sejak usia dini, tetapi harus mengubah praktik keuangan agar dapat membantu mengontrol yang lebih baik atas keuangan siswa/i. Konsisten adalah kuncinya, kalian akan mencapai financial freedom dengan tetap berpegang pada praktik keuangan yang kalian kembangkan.

Generasi millennial harus bisa mengontrol keuangan yang dimiliki. tidak perlu menunggu usia tua dalam melakukan investasi, lebih baik kehilangan usia muda dari pada kehilangan usia masa tua. Dengan penerapan financial freedom di usia muda dapat membantu generasi millennial khususnya siswa/i Yayasan Panti Asuhan Al-Farhan dalam menstabilkan ekonomi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pengurus Yayasan Panti Asuhan Al-Farhan yang telah bersedia menerima kami untuk sharing ilmu yang kami dapatkan di Universitas Pamulang dan tidak luput juga kami ucapkan terimakasih kepada siswa/i Yayasan Panti Asuhan Al-Farhan yang telah antusias dalam pemaparan materi

kami sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.



**Gambar 1: Proses Sosialisai**



**Gambar 2: Sesi Tanya Jawab**



**Gambar 3: Sesi Pemberian Cendera Mata**



**Gambar 2: Sesi Foto Bersama**

## REFERENSI

- Saijidil, Diah, Dadang. (2019). Analisis Finansial. Diakses dari <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JITM/article/view/3149/2449>
- Martono, Harjito, Gitman. Pengertian Finansial Menurut Para Ahli. Diakses dari <https://bimbimo.com/keuangan/5pengertian-finansial-menurut-para-ahli-ekonomi-dunia/>.
- Tatadan, Budi, Felicia. Perencanaan keuangan. Diakses dari <https://personalfinance.kontan.co.id/news/apa-sih-financial-freedom>
- Rizky Aspek Ekonomi Finansial. Diakses dari <http://rizkylrs.lecture.ub.ac.id/files/2017/05/materi-8-ekonomi-finansial.pdf>
- Kebebasan Finansial bagi Gen Z dan Millennial. Diakses dari <https://bem.feb.ugm.ac.id/kebebasan-finansial-bagi-gen-z-dan-millennial/>
- Pengertian Investasi dan cara Berinvestasi. Diakses dari <https://www.akselaran.co.id/blog/pengertian-investasi-dan-cara-berinvestasi/>
- Afaf, I. N., & Yendrawati, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom dalam Mengatur Keuangan di Masa Pandemi Bagi UMKM. *Rahmatan Lil'Alamin Journal of Community Services*, 1(1).
- Hartono, H. (2019). Perbandingan Potensi Return Investasi Surat Berharga Negara (Sbn) Ritel Dan Return Saham Blue Chip. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 32-45.